

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2023 hingga Desember 2024 dan berlokasi di Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Plumbon merupakan sentra industri rotan di Kabupaten Cirebon, dengan jumlah perusahaan sebanyak 477 unit usaha. Rincian lebih lanjut mengenai pemilihan lokasi dan jumlah unit usaha dapat dilihat pada Lampiran 1. Waktu penelitian yang dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan	Jun-Jul 2023	Agst 2023	Sep-Nov 2023	Des 2023 – Jan 2024	Feb-Okt 2024	Nov 2024	Des 2024 – Jan 2025
Penulisan usulan penelitian	■						
Seminar usulan penelitian		■					
Revisi proposal usulan penelitian		■					
Pengumpulan data			■				
Pengolahan dan analisis data				■			
Penulisan hasil penelitian				■	■		
Seminar Kolokium						■	
Revisi kolokium						■	
Sidang skripsi							■
Revisi skripsi							■

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei untuk memahami lebih dalam mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku responden, serta melihat bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Selain itu, survei ini juga dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan mengambil sampel dari populasi tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk menyimpulkan hasilnya, yang kemudian digeneralisasikan agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang populasi yang menjadi fokus penelitian ini (Sugiyono, 2017).

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, yaitu para pelaku industri kerajinan rotan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penelitian dan wawancara dengan responden menggunakan kuesioner yang mencakup berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, modal, serta pemasaran.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak lain untuk mendukung dan memperkaya hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber relevan, seperti buku, publikasi pemerintah, dan penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cirebon dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon mencakup Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2020 hingga 2022, jumlah perusahaan berdasarkan komoditi unggulan tahun 2018 hingga 2022, dan data pengrajin rotan di Kabupaten Cirebon menurut kecamatan tahun 2022.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah industri kerajinan rotan di Kecamatan Plumbon yang terdiri dari 477 unit usaha. Penentuan jumlah sampel penelitian ini merujuk pada Arikunto (2014), yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $10\% \times 477 = 47,7$  dibulatkan menjadi 48 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah atau strata. Untuk informasi mengenai sampel setiap wilayah, dapat dilihat pada Lampiran 2.

### 3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Tabel 5. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	Sumber daya manusia merujuk pada individu yang bekerja dalam industri rotan, yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan industri melalui pengetahuan, keterampilan, kreativitas	1. Pengetahuan: Pemahaman atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman dan pembelajaran	1. Kesesuaian pengetahuan dengan pekerjaan	Ordinal
			2. Kesesuaian pengalaman dengan pekerjaan	Ordinal
			3. Kesesuaian kompetensi karyawan dengan kebutuhan perusahaan	Ordinal
			4. Tingkat pendidikan karyawan menentukan operasional perusahaan	Ordinal
		2. Keterampilan: Penerapan pengetahuan secara praktis untuk menjalankan berbagai tugas	1. Keterampilan pembuatan laporan keuangan	Ordinal
			2. Pemberian pelatihan meningkatkan keterampilan	Ordinal
			3. Keterampilan karyawan dalam menghasilkan produk yang berkualitas	Ordinal
		3. Kreativitas: Potensi individu untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam proses produksi, desain, dan pemasaran produk rotan	1. Kreativitas dalam menciptakan produk baru	Ordinal
			2. Kreativitas dalam memasarkan produk	Ordinal
3. Kreativitas dalam memanfaatkan media digital untuk pengembangan ide dan pemasaran	Ordinal			
Modal ( $X_2$ )	Modal merupakan sumber daya finansial yang digunakan oleh perusahaan rotan untuk memulai, mengoperasikan, dan mengembangkan	1. Modal sebagai Syarat: Merujuk pada keharusan sumber daya finansial yang cukup untuk mendukung operasional perusahaan rotan	1. Ketersediaan dan kendala pada modal	Ordinal
			2. Sumber modal	Ordinal

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
	usaha rotan	2. Modal Tambah: Merujuk pada sumber daya finansial tambahan yang berasal dari pihak ketiga yang digunakan untuk mendukung ekspansi perusahaan rotan	1. Aksesibilitas modal tambahan	Ordinal
			2. Modal tambahan terhadap produksi	Ordinal
		3. Besaran Modal: Jumlah total sumber daya finansial yang diperlukan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha rotan	1. Modal yang dimiliki penting untuk produksi	Ordinal
			2. Pendapatan sesuai dengan modal	Ordinal
			3. Banyaknya modal untuk keperluan produksi	Ordinal
			4. Pendapatan untuk membayar upah dan operasional	Ordinal
Pemasaran (X <sub>3</sub> )	Pemasaran merupakan proses kegiatan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui penciptaan, promosi, distribusi, dan pertukaran produk.	1. Produk: Hasil dari proses produksi suatu perusahaan rotan	1. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas	Ordinal
			2. Produk perusahaan memiliki ciri khas	Ordinal
		2. Harga Produk: Jumlah uang atau nilai yang ditetapkan untuk sebuah produk oleh perusahaan rotan	1. Harga produk yang ditawarkan mampu bersaing	Ordinal
			2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Ordinal
		3. Tempat: Sebagai saluran distribusi produk dan lokal fisik di mana produk rotan dijual	1. Saluran distribusi dan wilayah pemasaran membantu perusahaan berkembang	Ordinal
			2. Ketersediaan transportasi dan sarana pendukung dalam mendukung perusahaan	Ordinal



Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
		6. Kesempatan: Kondisi internal dan eksternal yang terjadi di luar kendali perusahaan rotan	1. Penggunaan teknologi modern 2. Peluang ekspor produk	Ordinal Ordinal
Permasalahan dan Upaya	Permasalahan merujuk pada hambatan yang dihadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan kemampuan untuk bersaing.  Upaya merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan posisinya dalam menghadapi persaingan.		1. Apa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri rotan di Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon?  2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut?	

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memahami dan mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai panduan sekaligus alat untuk mengukur variabel-variabel yang ingin diteliti. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang membantu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dapat mengukur secara tepat sesuai dengan tujuan pengukurannya, sementara instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap pelaku industri rotan di Kecamatan Plumbon.

### A. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan kondisi nyata pada objek penelitian. Validitas instrumen penelitian menunjukkan tingkat ketepatan instrumen tersebut. Teknik uji yang digunakan adalah korelasi dengan koefisien korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka item tersebut dianggap valid, sedangkan jika negatif, maka dianggap tidak valid (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrumen ini dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Untuk menentukan validitas suatu item, dilakukan perbandingan antara nilai koefisien  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung sama atau lebih besar dari  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Namun, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, item tersebut dianggap tidak valid.

### B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada kemampuan serangkaian alat ukur untuk memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat diandalkan untuk pengumpulan data, karena instrumen tersebut telah teruji baik. Uji ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu instrumen saat pengukuran dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas yang dicari

$N$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = Varians total

Ada kaidah yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen reliabel atau tidak, yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.
2. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,6.

### 3.7 Kerangka Analisis

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggambaran situasi objek penelitian dan pemaparan hasil kuesioner atau jawaban responden yang dihubungkan dengan teori ataupun penelitian terdahulu.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran masing-masing variabel digunakan lima kategori, antara lain: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 5 dan nilai terendah 1, jadi diperoleh interval sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{k} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

M = Skor Maksimal

N = Skor Minimal

K = Jumlah Kategori

Tabel 6. Penilaian Analisis Deskriptif

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	$4,2 \leq x \leq 5$
Tinggi	$3,4 \leq x < 4,2$
Sedang	$2,6 \leq x < 3,4$
Rendah	$1,8 \leq x < 2,6$
Sangat Rendah	$1 \leq x < 1,8$



## B. *Method of Successive Interval* (MSI)

*Method of Successive Interval* (MSI) adalah teknik yang digunakan untuk mengubah data dari skala ordinal menjadi skala interval. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam MSI:

1. Menghitung frekuensi untuk setiap skor jawaban.
2. Menghitung proporsi untuk setiap skor jawaban.
3. Menghitung proporsi kumulatif (PK).
4. Mencari nilai Z dari proporsi kumulatif (PK).
5. Menghitung nilai densitas untuk setiap Z.
6. Menghitung *scale value*  $SV(z)$ .

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area below limit} - \text{area below lower limit}}$$

7. Merubah nilai SV terkecil menjadi setara dengan 1.
8. Menghitung  $SV_i(z)$  dengan menambahkan faktor pengali.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu dalam sebuah model regresi berdistribusi normal. Jika nilai residual tersebut tidak mengikuti distribusi normal, maka asumsi normalitas dianggap bermasalah (Santoso, 2018).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengecek apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antar variabel independen, maka masalah multikolinieritas terjadi. Model regresi yang ideal tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Uji ini dilakukan dengan mengukur tingkat korelasi antar variabel independen, jika dua variabel memiliki korelasi yang kuat, maka terdapat multikolinieritas antara keduanya. Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  (Santoso, 2018).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam sebuah model regresi. Jika varian residual

berbeda antara satu pengamatan dengan yang lain, kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varian residual tetap sama di seluruh pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas (Santoso, 2018).

#### D. Uji Hipotesis dan Analisis Data

##### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen sepenuhnya mempengaruhi variabel dependen.

##### 2) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (sumber daya manusia, modal, dan pemasaran tidak berpengaruh terhadap daya saing)

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (sumber daya manusia, modal, dan pemasaran berpengaruh terhadap daya saing)

Kriteria:

1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

##### 3) Uji t

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

$H_0 : \beta_1 = 0$  (sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap daya saing)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  (sumber daya manusia berpengaruh terhadap daya saing)

$H_0 : \beta_2 = 0$  (modal tidak berpengaruh terhadap daya saing)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  (modal berpengaruh terhadap daya saing)

$H_0 : \beta_3 = 0$  (pemasaran tidak berpengaruh terhadap daya saing)

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  (pemasaran berpengaruh terhadap daya saing)

Kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen mengalami perubahan nilai (Sugiyono, 2017). Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Analisis ini memungkinkan kita untuk melihat pengaruh variabel independen, yaitu sumber daya manusia ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan pemasaran ( $X_3$ ), terhadap variabel dependen, yaitu daya saing industri rotan ( $Y$ ). Persamaan regresi spesifik untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = daya saing industri rotan
- a = konstanta
- $b_{1-3}$  = koefisien regresi
- $X_1$  = sumber daya manusia
- $X_2$  = modal
- $X_3$  = pemasaran
- e = *error term* / nilai residu